

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “hasil belajar siswa pada materi infak dan sedekah mata pelajaran fikih kelas IV melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di Mi miftahul Mubtadi’in Dabung Bangkalan”. Hasil penelitian ini akan dipaparkan per siklus. Setiap siklus tindakan pembelajaran diuraikan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

##### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

###### **a. Perencanaan siklus**

Pelaksanaan siklus I direncanakan atas satu kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Direncanakan pada hari senin tanggal 11 Maret 2013 jam ke 2 ( 07.35 - 08.35)

Adapun instrumen yang harus disiapkan dalam pelaksanaan siklus I adalah RPP siklus I, lembar materi ahli, lembar pre tes, lembar post tes siklus I, lembar pertanyaan kuis siklus I, lembar observasi untuk siswa dan guru siklus I.

###### **b. Pelaksanaan dan pengamatan siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah apersepsi yang dilakukan dengan cara memberikan soal pre tes

kepada siswa dan siswa diberi waktu lima menit untuk mengerjakannya. Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru. Ketika guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan digunakan. Siswa tampak senang dan tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran yaitu pertama guru mempresentasikan sedikit materi pembelajaran. Kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan masing – masing kelompok terdiri dari 4 anggota belajar heterogen, dalam membagi kelompok dilakukan dengan cara menempatkan siswa pandai bersama – sama dengan siswa yang kemampuannya sedang atau kurang dan atau siswa laki – laki dengan siswa perempuan, kelompok – kelompok tersebut dinamakan kelompok asal. Siswa dalam berkumpul dengan kelompoknya agak sedikit lambat, karena mereka belum terbiasa dengan duduk berkelompok.

Setelah setiap kelompok terbentuk, guru memberikan masing – masing siswa lembar materi ahli yang terdiri dari lembar materi ahli 1 tentang pengertian infak, lembar materi ahli 2 tentang hukum dan manfaat infak, lembar materi ahli 3 tentang pengertian sedekah, dan lembar materi ahli 4 tentang hukum dan manfaat sedekah. Siswa menerima lembar tersebut dengan antusias, kemudian guru menginstruksikan untuk siswa membentuk kelompok ahli (berkumpul dengan sesama siswa yang membawa materi yang

sama). Siswa berdiskusi cukup baik dalam berkelompok ahli, meskipun ini penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk pertama kalinya tetapi siswa cukup kondusif dalam melakukan kerja kelompok. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, masing – masing siswa kembali ke kelompok asalnya. Setiap siswa menjelaskan materi yang dibawanya kepada teman – teman satu kelompok asalnya. Dalam hal ini, ada siswa yang mampu menjelaskan dengan baik. Disisi lain siswa cukup kondusif dan bisa diatur.

Langkah selanjutnya guru memberikan pertanyaan kuis, awalnya siswa ragu – ragu untuk menjawab kuis, tetapi lama kelamaan siswa tertantang untuk berebut menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa yang mampu menjawab kuis akan mendapatkan nilai untuk kelompoknya. Setelah kuis dilakukan cukup baik, guru memberikan lembar post tes kepada masing – masing siswa sebagai evaluasi individu.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah mereview pembelajaran yang telah dilakukan, hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh guru dan siswa. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya, tetapi hanya satu siswa yang bertanya. Cukup baik untuk pertemuan awal ini. Setelah itu, sebagai kegiatan tindak lanjut guru meminta setiap kelompok membuat rangkuman diskusi yang telah dilakukan pada hari itu.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru mata pelajaran dan mahasiswa melakukan diskusi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang perlu ditingkatkan dalam siklus II.

c. Refleksi Siklus I

Pada saat guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, siswa tampak senang karena belum pernah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Seharusnya di dalam proses pembelajaran digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* agar mempermudah anak dalam memahami materi dan dapat membentuk jiwa kooperatif anak.

Ketika guru meminta siswa untuk berkelompok, siswa kurang sedikit cekatan, hal ini disebabkan karena mereka belum terbiasa membentuk kelompok. Selain itu siswa juga tampak ramai dan belum mengerti apa yang dikerjakan. Hal ini terjadi karena guru dalam menjelaskan prosedur diskusi kurang dimengerti siswa. Oleh karena itu pada siklus berikutnya, guru perlu menjelaskan prosedur diskusi yang lebih jelas dan bertanya kepada siswa apa ada yang belum dimengerti.

Dalam berdiskusi dengan kelompok ahli maupun kelompok asal, meskipun sudah cukup baik, tetapi lebih baik kalau guru ikut memantau diskusi siswa agar dalam berdiskusi tidak monoton hanya

siswa yang pandai saja yang aktif, guru harus bisa mengarahkan siswa yang kurang pandai untuk berbicara dalam kelompok.

Pada saat guru memberikan soal kuis, siswa cukup antusias dalam menjawab. Hal ini bisa menjadi catatan untuk siklus berikutnya guru lebih baik menyiapkan soal kuis yang lebih banyak agar tanya jawab kelas lebih ramai dan seru.

Dalam mengerjakan soal post tes hasil masih ada beberapa siswa yang belum mampu menyelesaikan soal dengan baik. Diakibatkan karena pada saat itu siswa terburu – buru ingin pulang karena melihat kelas lain pulang lebih cepat. Oleh karena itu pada siklus berikutnya soal post tes sebagai evaluasi dalam pembelajaran lebih baik diberikan 15 menit sebelum jam pelajaran berakhir supaya siswa lebih tenang mengerjakannya.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Perencanaan Siklus II**

Pelaksanaan siklus II direncanakan atas satu kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Direncanakan pada hari senin tanggal 18 Maret 2013 jam ke 2 (07.35 – 08.35)

Adapun instrumen yang harus disiapkan dalam pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I. Instrumennya yaitu RPP siklus II, lembar materi ahli, lembar post tes siklus II, lembar pertanyaan siklus II, lembar observasi untuk siswa dan guru siklus II.

#### b. Pelaksanaan dan Pengamatan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mempunyai langkah – langkah pembelajaran yang sama dengan siklus I, hanya saja kegiatan apersepsi tidak dilakukan dengan memberikan siswa lembar pre tes tetapi meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan PR merangkum materi yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh siswa, terlihat dari siswa perwakilan kelompok sangat siap menyampaikan hasil rangkumannya di depan kelas.

Kegiatan inti, seperti hanya di siklus I siswa berkumpul dengan kelompok asalnya terlebih dahulu kemudian berkumpul dengan kelompok ahli, hal ini dilakukan baik oleh siswa, siswa sudah lebih cukup cekatan dalam membentuk kelompok dan tidak nampak ramai. Begitu pula pada saat berdiskusi siswa yang kurang pandai sudah mulai bisa bersaing dengan siswa yang pandai.

Pada saat guru menginformasikan waktunya kuis, siswa tampak senang sekali. Pertanyaan demi pertanyaan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan siswa juga dapat menjawab dengan baik, walaupun kelas terdengar agak ramai tetapi tetap kondusif.

Setelah pertanyaan kuis habis, 15 menit sebelum bel pelajaran berbunyi guru memberikan soal post tes kepada masing – masing siswa, siswa tampak tenang dalam mengerjakan soal tersebut. Semua siswa dapat selesai 5 menit sebelum pelajaran berakhir. Guru

menggunakan waktu tersisa untuk melakukan review terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran di siklus II, guru mata pelajaran dan mahasiswa melakukan diskusi untuk merefleksi pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini, karena menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kepada siswa sudah dirasa berhasil terlaksana.

c. Refleksi Siklus II

Sebagian besar dari langkah – langkah pembelajaran pada siklus II ini dapat terlaksanakan dengan baik. Siswa sudah mampu bekerja kelompok dengan sangat kooperatif, siswa sudah tidak tampak ramai atau bingung apa yang harus dikerjakan. Begitu pula dalam menjawab pertanyaan kuis yang diberikan guru, hampir seluruh siswa berebut ingin menjawabnya.

Dalam mengerjakan soal post tes pun siswa terlihat lebih santai dan tenang daripada di siklus I kemarin. Ketenangan siswa dalam mengerjakan soal ini membuat nilai siswa lebih baik dari pada di siklus I kemarin, sehingga peningkatan hasil belajar sudah mulai terlihat di siklus II ini.

## B. Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Observasi

#### a. Aktivitas Siswa

Tabel 4.1

#### Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

#### Selama Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

No	Indikator Penelitian	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Siswa duduk di mejanya waktu pelajaran akan dimulai.			√				√	
2.	Siswa siap dengan buku atau kelengkapan alat belajar.		√					√	
3.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran).		√						√
4.	Siswa tanggap dengan apa yang diperintahkan guru.		√						√
5.	Siswa dapat berdiskusi		√					√	



	dengan baik ketika dalam kelompok ahli.								
6.	Siswa dapat menjelaskan materi dengan baik ketika dalam kelompok asalnya.		√					√	
7.	Siswa antusias dalam menjawab kuis yang diberikan guru.			√					√
8.	Siswa aktif mengajukan pertanyaan.		√					√	
9.	Pertanyaan siswa memiliki bobot yang tinggi.		√					√	
10.	Jika diberi pekerjaan rumah atau tugas oleh guru, siswa mengerjakan dengan sungguh – sungguh.			√					√
<b>Kesimpulan (Jumlah skor dibagi 10)</b>		<b>23 : 10 = 2,3</b>				<b>34 : 10 = 3,4</b>			

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas aktivitas pada siklus I dapat digambarkan bahwa persiapan siswa sebelum pelajaran dimulai yaitu duduk di mejanya masing – masing dan menyiapkan buku dan kelengkapan alat belajar sudah bagus (**baik**). Pada saat pembelajaran berlangsung belum semua siswa kurang interaksi dengan teman kelompoknya dan ada siswa yang masih mengganggu temannya, berada pada kualifikasi **cukup**. Siswa juga belum semuanya aktif dalam mengajukan pertanyaan maupun dalam hal berdiskusi dengan kelompok asal ataupun kelompok ahli, berada pada kualifikasi **cukup**, hal ini karena mungkin model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini baru pertama diterapkan. Tetapi dalam hal menjawab kuis dari guru maupun dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa sudah aktif dan semuanya mengerjakan dan antusias untuk menjawab (**baik**). Secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I **cukup baik**.

Pada siklus II siswa sudah lebih siap sebelum pelajaran dimulai dimana siswa lebih tertib dan tenang. Semua siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama teman (interaksi dalam pembelajaran) dengan **sangat baik**. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas yang

diberikan, dan berinteraksi dengan teman lainnya. Pada siklus kedua, aktivitas siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan secara keseluruhan dapat disimpulkan **baik**.

**b. Aktivitas Guru**

**Tabel 4.2**

**Data Hasil Observasi Aktivitas Guru**

**Selama Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw***

No	Indikator Penilaian	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√				√	
2.	Guru menyampaikan apersepsi berupa motivasi yang tepat dengan mengaitkan materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan.			√				√	
3.	Penjelasan materi yang sistematis dan runtut.		√						√
4.	Penggunaan suara yang jelas.			√				√	
5.	Gaya guru dalam mengajar.			√				√	
6.	Perhatian guru menyeluruh untuk semua siswa.			√				√	

7.	Pengelolaan kelas.		√					√	
8.	Penampilan guru rapid an mengesankan.			√				√	
9.	Pertanyaan guru diajukan keseluruh kelas.			√				√	
10.	Pertanyaan guru jelas, terarah dan tidak membingungkan siswa.			√				√	
11.	Pertanyaan guru sesuai dengan konteks pembelajaran.			√				√	
12.	Guru memberikan penguatan yang tepat kepada siswa.		√					√	
13.	Guru memberikan tugas perorangan.			√					√
14.	Guru memeriksa hasil kerja siswa.		√					√	
15.	Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa.			√					√
16.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.			√					√
17.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok / siswa yang berprestasi.			√				√	
18.	Guru bersama siswa membuat rangkuman materi di akhir			√				√	

	pembelajaran.							
<b>Keterangan (Jumlah skor dibagi 18)</b>		<b>50 : 18 = 2,78</b>			<b>58 : 18 = 3,22</b>			

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas aktivitas guru pada siklus I dalam tahap persiapan sudah dilaksanakan sesuai indikator yang disiapkan dengan penilaian pada indicator menjelaskan materi pelajaran, pengelolaan kelas, memeriksa hasil kerja siswa, memberikan penguatan yang tepat kepada siswa **cukup**. Sedangkan penilaian terhadap memberikan Tanya jawab dengan siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, melakukan evaluasi, semuanya berada pada kualifikasi **baik**. Dan secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus I dikatakan **baik**.

Pada siklus II ini, dari indicator yang disiapkan semuanya dilaksanakan dengan **baik**. Aktivitas guru pada kegiatan pendahuluan diantaranya : memusatkan perhatian kepada siswa, mengondisikan kelas, dan menyampaikan tujuan pembelajaran masuk dalam kriteria penilaian **baik**. Aktivitas ini masih sama dengan siklus pertama. Pada kegiatan pelaksanaan yang meliputi : menjelaskan materi, memberikan Tanya jawab dengan siswa, memberikan tugas perorangan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan masuk dalam kriteria penilaian **sangat baik**. Membuat

rangkuman materi pada akhir pembelajaran masuk dalam kriteria penilaian **baik**. Dan dapat disimpulkan secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus II adalah **baik**.

## 2. Hasil Belajar (Tes)

Tahap penyajian data hasil belajar materi infak dan sedekah mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* setelah dilakukan pengumpulan data sesuai prosedur, langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan tes yang dilakukan.

**Tabel 4.3**

**Nilai Evaluasi Siklus I Siswa Kelas IV MI Miftahul Mubtadi'in  
Dabung Bangkalan dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
Kooperatif Tipe *Jigsaw***

No	Nama Siswa	Nilai		
		Siklus I		
		Pre tes	Post tes	Keterangan Tuntas
1.	Ahmas Sabari	45	70	Tuntas
2.	Adrian	35	60	Tidak Tuntas
3.	Dicky Ariyanto	70	80	Tuntas
4.	Fajar Setiawan	45	60	Tidak Tuntas
5.	Ikhsa Maulana	30	40	Tidak Tuntas
6.	Habib Fathurrozaq	55	70	Tuntas
7.	M. Lana Faid	35	50	Tidak Tuntas
8.	M. Syawal	25	50	Tidak Tuntas
9.	M. Hasanuddin	55	70	Tuntas

10.	M. Irfan	75	80	Tuntas
11.	M. Fikri	40	40	Tidak Tuntas
12.	Nur Hakim	45	40	Tidak Tuntas
13.	Slamet Akhirin	50	70	Tuntas
14.	Saefuddin	25	30	Tidak Tuntas
15.	Amalia Anjani Sukma	30	70	Tuntas
16.	Dita Roudhatul	25	30	Tidak Tuntas
17.	Dewi Mastiqomah	45	60	Tidak Tuntas
18.	Fina Maghfirotus	45	50	Tidak Tuntas
19.	Hidayatul Muna	25	30	Tidak Tuntas
20.	Indah Kumalasari	50	60	Tidak Tuntas
21.	Kama Zulfa	35	70	Tuntas
22.	Khurul Fikriyah	50	40	Tidak Tuntas
23.	Lilik Rohmawati	65	80	Tuntas
24.	Lusi Ambar	45	70	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1045</b>	<b>1370</b>	
<b>Rata – rata Kelas</b>		<b>43,54</b>	<b>57,08</b>	
<b>Prosentase Ketuntasan</b>		<b>.....</b>	<b>41,67%</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>25</b>	<b>30</b>	

Jadi, prosentase Ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{f_x}{N} \times 100\%$$

N

$$P = \frac{10}{24} \times 100\%$$

24

$$P = 41,67\% \text{ (Belum Tuntas)}$$

Untuk menghitung rata – rata kelas digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

N

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata – rata (mean)

$x_i$  = nilai siswa ke –  $i$

$i = 1, 2, \dots, N$

$N$  = jumlah siswa

Jadi, rata – rata untuk post tes pada siklus I adalah

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$N$

$$\bar{X} = \frac{1370}{24}$$

24

$$\bar{X} = 57,08 \text{ (Cukup Baik)}$$

**Tabel 4.4**

**Nilai Evaluasi Siklus II Siswa Kelas IV MI Miftahul Mubtadi'in**

**Dabung Bangkalan dengan Menggunakan Model Pembelajaran**

**Kooperatif Tipe *Jigsaw***

No	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus II	
		Post tes	Keterangan Tuntas
1.	Ahmad Sabari	78	Tuntas
2.	Adrian	73	Tuntas
3.	Dicky Ariyanto	90	Tuntas
4.	Fajar Setiawan	80	Tuntas
5.	Ikhsan Maulana	80	Tuntas
6.	Habib Fathurrozaq	83	Tuntas



7.	M. Lana Faid	78	Tuntas
8.	M. Syawal	82	Tuntas
9.	M. Hasanuddin	95	Tuntas
10.	M. Irfan	95	Tuntas
11.	M. Fikri	72	Tuntas
12.	Nur Hakim	70	Tuntas
13.	Slamet Akhirin	78	Tuntas
14.	Saefuddin	82	Tuntas
15.	Amalia Anjani Sukma	75	Tuntas
16.	Dita Roudhatul	88	Tuntas
17.	Dewi Mastiqomah	75	Tuntas
18.	Fina Maghfiroh	60	Tidak Tuntas
19.	Hidayatul Muna	80	Tuntas
20.	Indah Kumalasari	73	Tuntas
21.	Kama Zulfa	85	Tuntas
22.	Khurul Fikriyah	70	Tuntas
23.	Lilik Rohmawati	90	Tuntas
24.	Lusi Ambar	80	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1902</b>	
<b>Rata – rata Kelas</b>		<b>79,25</b>	
<b>Prosentase Ketuntasan</b>		<b>95,84%</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>95</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>60</b>	

Sedangkan prosentase Ketuntasan pada siklus II adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

$$P = \frac{23}{24} \times 100\%$$

24

$$P = 95,84\% \text{ (Tuntas)}$$

Sedangkan rata – rata untuk post tes siklus II adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1902}{24}$$

$$X = 79,25 \text{ (Baik)}$$

Untuk menghitung prosentase Ketuntasan digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pada siklus I rata – rata kelas cukup baik dengan angka 57,08 Dan prosentase kelulusnya mencapai 41,67%, besarnya prosentase ini masih belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah mencapai 76%. Pada siklus II nilai rata – rata siswa meningkatkan menjadi 79,25 atau dapat dikategorikan baik, begitu juga dengan prosentase Ketuntasannya mencapai 95,84% dan angka tersebut termasuk kategori tuntas.

### **3. Dokumentasi**

Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Maret 2013 dan siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Maret 2013 tempat pelaksanaannya adalah MI Miftahul Muhtadi'in Dabung Bangkalan di kelas IV yang terdiri dari 24 orang siswa yang terdiri dari 14 Laki – laki dan 10 siswa perempuan.